

ABSTRAK

Prevalensi penyakit kulit karena infeksi jamur di Indonesia cukup tinggi, maka perlu adanya suatu usaha untuk menanggulangi masalah tersebut, salah satunya adalah pemanfaatan tanaman ketepeng cina [*Senna alata* (L.) Roxb] yang diformulasikan dalam sediaan sabun cair sebagai penghambat pertumbuhan jamur *Trichophyton mentagrophytes*. Sediaan sabun cair tersebut diuji stabilitas fisiknya yang meliputi organoleptis, homogenitas, tipe emulsi, viskositas, sifat alir, pH, bobot jenis, ukuran partikel, ukuran droplet, dan stabilitas busa yang diamati selama 3 bulan. Pertama-tama daun ketepeng cina diekstraksi secara perkolasi dengan pelarut etanol 95%, kemudian ekstrak yang diperoleh dipekatkan dengan *rotary evaporator* pada suhu 70°C dan selanjutnya diuapkan diatas *waterbath* sampai diperoleh ekstrak kental. Ekstrak kemudian diformulasi menjadi bentuk sediaan sabun cair dengan penambahan beberapa bahan tambahan. Sediaan sabun cair diuji karakteristik fisika dan kestabilannya selama penyimpanan 90 hari (3 bulan). Berdasarkan pengamatan, diperoleh bahwa organoleptis, homogenitas, tipe emulsi, sifat alir, dan stabilitas busa sediaan tetap stabil selama masa penyimpanan 90 hari. Sedangkan bobot jenis, pH, ukuran partikel, ukuran droplet, serta viskositas sediaan tidak stabil secara statistik dengan α 0,05 atau berbeda bermakna terhadap karakteristik awal sediaan.

